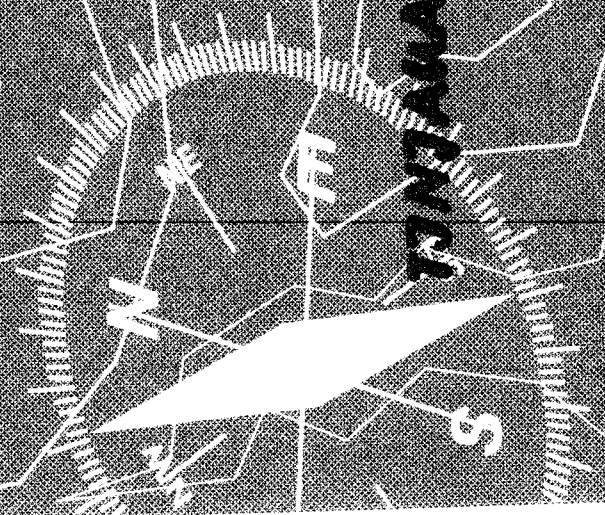


**TUNJANGAN KAMI DAJALR SEPEDA MOTOR YAMAHA  
DAN PERSOALANNYA**



## **2.6. Potensi dan Kendala Site**

### **2.6.1. Potensi**

Potensi dari site yang dipilih sebagai tempat merancangan bangunan dealer sepeda motor Yamaha ini adalah letaknya yang strategis berada di tepi jalan utama di kawasan Tanjung Uban kota. Selain itu, site ini juga berada di jalur perekonomian bagi masyarakat Tanjung Uban dan sekitarnya, sehingga sangat cocok bangunan komersial didirikan ditempat tersebut.

### **2.6.2. Kendala Site**

Persoalan yang harus diperhatikan didalam site ini adalah masalah tanah, dimana site ini awalnya merupakan kawasan rawa-rawa yang kemudian ditimbun dengan tanah liat merah, sehingga kondisi tanah masih labil. Dengan melihat kondisi tanah tersebut, struktur bagian bawah ( pondasi ) merupakan hal yang harus dipertimbangkan didalam perancangan bangunan ini. Penggunaan tiang pancang merupakan solusi untuk mengatasi tanah yang labil di site ini.

## **2.7. Studi Literatur dan Studi Karya**

### **2.7.1 Studi Literatur**

#### **2.7.1.1 Pintu Masuk Bangunan**

Teater Oriental, Milwaukee, Wisconsin tahun 1927, Dik dan Bauer.

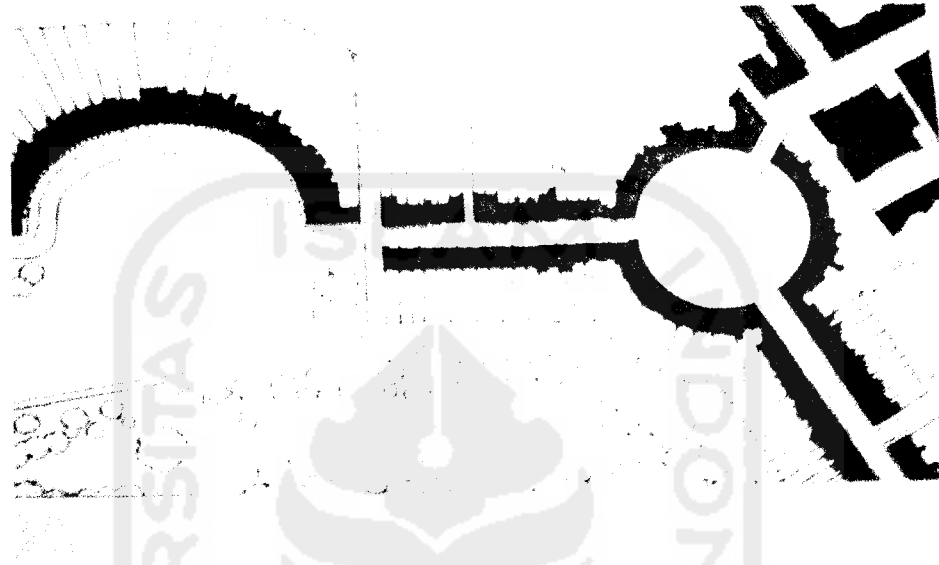


Gambar 13 : Teater Oriental  
Sumber : Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan

Pintu masuk pada bangunan ini menggunakan serambi , koridor- koridor dan tempat berteduh. Atap di depan bangunan pada masa utama bangunan memberikan kesan keteduhan, penyambutan dan memperjelas titik masuk kedalam bangunan.

### 2.7.1.2 Organisasi Linier

Rencana Bangunan sirkus (1754, Jhon Wood, Sr ) dan the Royal Crescent ( 1767-1775 , John Wood ) di Bath Inggris.

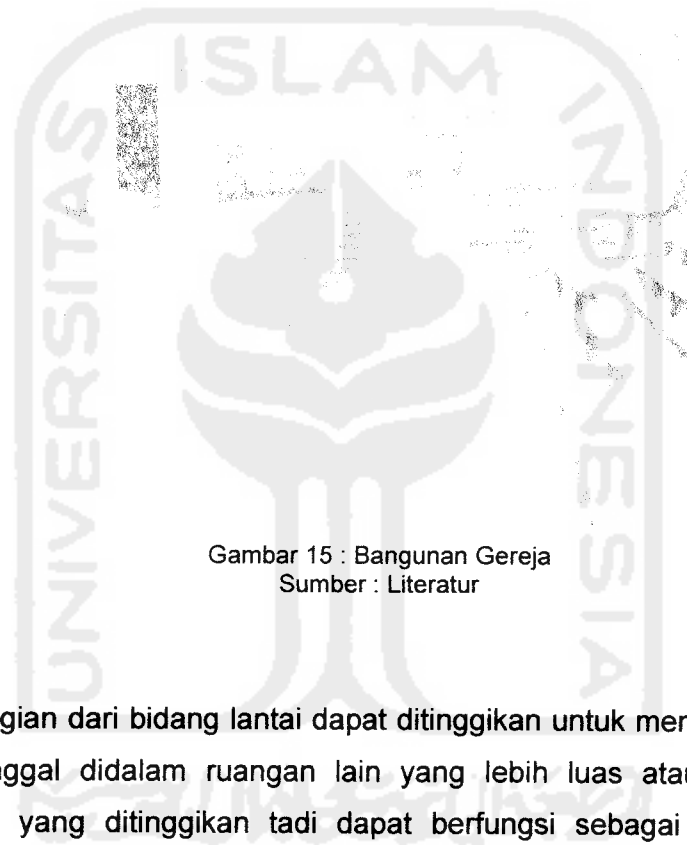


Gambar 14 : Bangunan Sirkus  
Sumber : Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan

Pada Bangunan Sirkus ini terlihat organisasi massa dan ruang bangunan berbentuk linier. Dengan bentuk seperti ini alur sirkulasi terjadi searah dan lancar.

### 2.7.1.3 Peninggian Bidang Dasar

Altar tinggi Dalam Kapel di Cistercian Monastery of La Taurette,  
dekat Lyons, Perancis tahun 1956-1959, Karya Le Corbusier.



Gambar 15 : Bangunan Gereja  
Sumber : Literatur

Suatu bagian dari bidang lantai dapat ditinggikan untuk membentuk suatu zona tunggal didalam ruangan lain yang lebih luas atau suatu aula. Ruangan yang ditinggikan tadi dapat berfungsi sebagai tempat yang terasingkan dari aktifitas disekelilingnya atau sebagai suatu panggung untuk memandangi ruang yang ada disekelilingnya.

Dalam bangunan dealer nantinya, peninggian bidang lantai dapat menciptakan tata ruang dalam yang atraktif sebagai penguat display pada ruang pameran.

## 2.7.2 Studi Karya

### 2.7.2.1 Pemanfaatan Cahaya Alami

Low Apostolellis Bergenthuin, Sandton.

Siemens Park Phase I

Midrand, Sout Africa.

1994-1996



Pada bangunan ini terdapat penutup atap berupa sky light yang berada dibagian atas ruangan, sehingga cahaya matahari dapat digunakan sebagai penerangan tambahan didalam bangunan.

Gambar 16 : Siemens Park Phase I  
Sumber : Literatur



Dengan adanya penutup atap yang transparan, maka sinar matahari dapat masuk sebagai penerangan alami pada bangunan

Gambar 17 : Sony Center, berlin, Germany, By. Helmut Jahn.1992  
Sumber : Literatur

### 2.7.2.2 Transparansi

Anstrong Architects, London

La Maison de la Culture du Japon a Paris

Paris, Perancis.

1992-1997



Bentuk ini berpijak pada konsep transparency, layering ( berlapis-lapis bias diterapkan dengan penggunaan garis-garis horizontal dan jumlah lantai yang terlihat dari kaca ). Kemudian movement ( bergerak dengan penggunaan bidang-bidang vertical seperti pemakaian kolom luar ).

Gambar 18 : La Maison de la Culture du Japon a Paris

Sumber : Literatur



Bangunan komersial sebaiknya memperlihatkan produk yang ditawarkan. Melalui transparansi, maka produk yang akan dipamerkan dapat dilihat dari luar bangunan

Gambar 19 : Comercial Bulding at The Lake

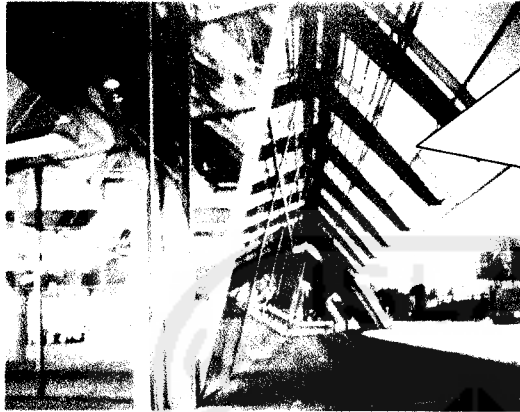
Sumber : Literatur

### 2.7.2.3 Teknologi

Becker Gewers Kuhz dan Kuhn Architekten, Berlin

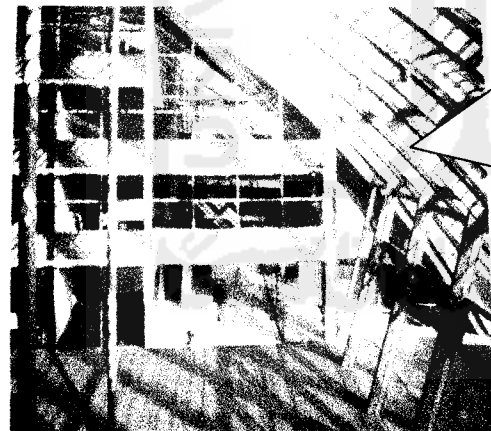
Headquarters Verbundnetz Gas AG.

Leipzig, Germany. 1992-1997



Teknologi menghiasi kehidupan manusia dengan menggunakan materi-materi hasil teknologi sebagai elemen penarik dan juga bias diterapkan sebagai elemen konstruksi. Dalam hal ini penggunaan material yang berbeda ( berteknologi ) sebagai elemen yang menarik dalam penampilan bangunan.

Gambar 20: Head quarters Verbundnetz Gas AG.  
Sumber : Literatur



Teknologi mencerminkan logika konstruksi yang mengungkapkan apa, mengapa dan bagaimana bangunan disambungkan dengan baut, mur, pipa, dan sebagainya. Penampilan pada struktur dimaksudkan untuk menunjukkan perjalanan proses konstruksi yang diungkapkan dengan jujur.

Gambar 21 : Head quarters Verbundnetz Gas AG  
Sumber : Literatur



### 2.7.2.4 Tampak Depan



Identitas bangunan dealer lebih ditonjolkan melalui nama, simbola atau apapun yang dapat menunjukkan sesuatu yang khas dari jenis dealer sepeda motor.

Gambar 22 : Tampak Depan Dealer Yamaha di Afrika Selatan  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.com](http://WWW.Yamahamotor.com)



Fasad bangunan untuk bangunan komersial sebaiknya transparan, agar apa yang akan ditawarkan dapat dilihat oleh calon konsumen dari luar.

Gambar 23 : Tampak Depan Dealer Yamaha di Amerika  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.com](http://WWW.Yamahamotor.com)



Dengan fasad bangunan yang transparan, dapat memberikan efek ketertarikan orang untuk melihat barang lebih dekat.

Gambar 24 : Tampak Depan Dealer Yamaha di Amerika  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.com](http://WWW.Yamahamotor.com)

### 2.7.2.5 Sirkulasi



Gambar 25 : Sirkulasi Dealer Yamaha di Amerika  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.Com](http://WWW.Yamahamotor.Com)



Gambar 26 : Sirkulasi Ruang Pamer Yamaha di Amerika  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.Com](http://WWW.Yamahamotor.Com)



Gambar 27 : Sirkulasi Ruang Pamer  
Sumber : [WWW.Yamahamotor.Com](http://WWW.Yamahamotor.Com)

Sirkulasi pada ruang pameran harus dibuat lebih luas guna menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung. Selain itu dengan sirkulasi yang baik dapat mengatasi penumpukan pengunjung didalam satu ruang pameran. Para pengunjung dapat dengan leluasa melihat dan menyaksikan berbagai jenis sepeda motor yang ditampilkan dengan nyaman.

Alur sirkulasi sebaiknya dibuat linier, un tuk mencegah penumpukan pengunjung yang akan kembali .

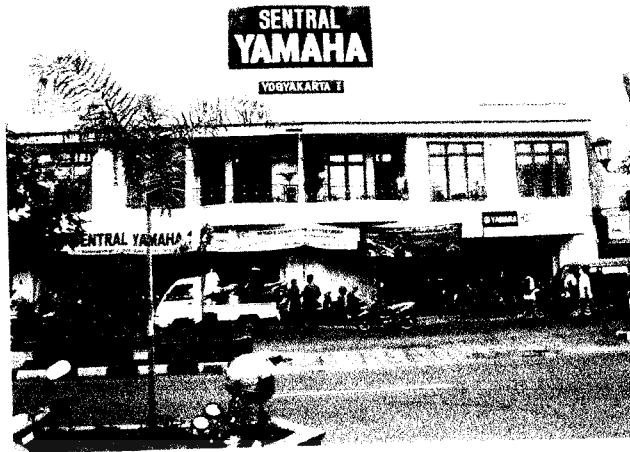
## 2.7.2 Dealer Motor Yamaha di Yogyakarta



Gambar 28 : Dealer Yamaha Mulia Yogyakarta Jl. Adi Sucipto, Km.9  
Sumber : Dokumen Pribadi dan Hasil Survey



Gambar 29 : Dealer Yamaha Jl. Mangkubumi  
Sumber : Dokumen Pribadi dan Hasil Survey



Gambar 30 : Dealer Sentral Yamaha I , Jl. Mangkubumi  
Sumber : Dokumen Pribadi dan Hasil Survey



Gambar 31 : Dealer Sentral Yamaha II  
Sumber : Dokumen Pribadi dan Hasil Survey



Gambar 32 : Dealer Yamaha, Jl. Magelang  
Sumber : Dokumen Pribadi dan Hasil Survey